REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pernikahan beda madzhab di kecamatan bangsri yang terjadi di masyarakat merupakan hal yang memerlukan penelitian lapangan, oleh karena itu penulis akan mengunakan jenis penelitian kualitatif untuk mengetahui dan mecari tahu dan mengumpulkan data yang ada pada masyarakat sekitar kecamatan Bangsri.

Dalam penelitian tesis ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yuridis empiris. Pengertiannya adalah sebuah penelitian dimana seorang peneliti secara langsung berada di lokasi yang akan diteliti, di lapangan peneliti langsung menyaksikan, mengamati kejadian-kejadian sosial dan berhubungan langsung dengan objek penelitian untuk mendapatkan data-data penelitian. Yurudis empiris adalah jenis penelitian hukum yang digunakan untuk meneliti, mengamati dan menganalisis bagaimana sebuah hukum negara yang sah terlaksana di masyarakat. Tingkat terlaksananya sebuah hukum di masyarakat dapat diukur dari seberapa besar masyarakat patuh menaatinya, seberapa besar peran lembaga hukum dalam mengimplementasikan dan menegakkan aturan- aturan hukum, serta seberapa besar pengaruh hukum terhadap kehidupan sosial masyarakat.[1]

Penelitian kualitatif adalah Penelitian atau metode yang digunakan dalam pengamatan pada kondis yang alamiah (natural setting) dengan mengkaji kasus yang ada secara alamiah.[2] Metode ini mengkaji kasus perkasus karena metode kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah berbeda dengan masalah yang lain. Penilitian kualitatif merupakan penelitian yang sangat mendalam maka dari itu penulis akan melakukan wawancara mendalam, observasi dan pengamatan langsung pada lapangan dan yang terjadi dimasyarakat, setelah itu penulis akan melakukan pencatatan dari hasil wawancara, observasi dan pengamatan yang terjadi di lapangan.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan mengungkap sebuah fenomena sosial yang terkadang sulit untuk difahami dan dimengerti. Dalam penelitian kualitatif juga bisa diketahui bagaimana masyarakat dengan bebas menyikapi, merespon,

---

[1] Salim HS, Erlies Pertiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 20.

[2] Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode dan Pendekatan Penelitian Hukum*, (Banda Aceh : Lembaga kajian konstitusi indonesia), 37.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memberikan kesan serta makna pada suatu fenomena sosial yang terjadi pada mereka. Sehingga dalam penelitian kualitatif peneliti dapat mengkaji dan memperlihatkan ragam pengalaman individu masyarakat dalam menyikapi sebuah permasalahan, yang bisa jadi belum dikatahui sebelumnya

Pada penelitian ini penulis langsung datang ke lokasi guna mendapatkan data dan informasi cesara langsung dari para informan. Karena penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yang membuktikan bagaimana pelaksanaan hukum di lapangan (masyarakat), yang mana mereka dalam hal ini menjadi objek penelitian. Setelah data dari lapangan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan interpretasi data.

1. Pendekatan

   Dalam melakukan penelitian penulis akan melakukan cara pendekatan Pendekatan sosiologi hukum *(socio legal)* peneliti gunakan dalam penelitian tesis ini, sebagai pendekatan untuk menganalisis bagaimana seatu hukum atau aturan bekerja di masyarakat, serta untuk mengetahui bagaimana respon dan interaksi masyarakat jika suatu hukum dilanggar di suatu daerah.[3]

   Pokok kajian pada penelitian ini adalah hukum yang dikonsepkan sebagai perilaku nyata *(actual beviour)* sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat.Perilaku hukum (*legal behavior)*, sebagai subjek yang diteliti merupakan perilaku nyata dari individu atau masyarakat yang sesuai dengan apa yang dianggap pantas oleh kaidah-kaidah hukum yang berlaku.[4]

2. Kehadiran peneliti

   Dalam penelitian kualitatif, kehadiran dari pada pihak peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data mutlak perlu dilakukan. Karena disamping sebagai pengumpul data juga sebagai pengamat dalam lapangan lagsung, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan langsung, dan mendengarkan secara cermat sampai benar mendapatkan data yang akurat.[5]

---

[3] Mukti Fajar Nd dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Hukum Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 174-175.

[4] Abdul Kadir, Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*,(Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), 52.

[5] Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), 117.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Untuk mengetahui seluruh proses yang terjadi pada masyarakat khususnya terkait pernikahan dibawah umur yang terjadi pada masyarakat kecamatan tingkir kota Salatiga maka penulis akan hadir secara penuh mengamati kegiatan yang ada pada wilayah tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diamati adalah kecamatan bangsri kabupaten jepara yang terdapat beberapa desa, ini akan menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian terkait perkawinan dibawah umur yang terjadi di wilayah tersebut.

B. Sumber data

Sumber data merupakan hal yang penting yang harus ada dalam sebuah penelitian, kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka dta yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang akan diperoleh.[6] Sumber dalam penulisan tesis ini ada dua data yang dikelompokkan ke dalam data sekunder dan data yang dikelompokkan di dalam data sekumder menurut derajat sumbernya.

1. Data primer

Data primer adalah data yang masih orisinil yang dari sumber asli tanpa melalui perantara. Metode yang digunakan oleh data primer adalah metode wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung , penulis menerima data tersebut berupa dukumen-dokumen yang ada, Buku, dan Internet.

C. Teknik pengumpulan data

1. Penelitian Lapangan

Metode pengumpulan data dengan terjun langsung ke objek yang diteliti, penulis menggunakan cara:

a. Observasi

Secara terminologi, menurut Echols dan Shadily yang dikutip oleh Ibrahim, observasi berasal dari kata *observation* yang artinya pengamatan, pandangan, pengawasan. Atau dalam kata keterangan sebagai *observe* yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati. Dalam

[6] Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*,(Surabaya: Airlangga), 129.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.[7]

Adapun observasi yang penulis lakukan adalah bermula dari keinginan penulis mengetahui sesuatu hal yang memang perlu di analisis yang dalam dapati ada beberapa kasus pernikahan bedda aliran yang bermacam latar belakangnya. Untuk itu penulis ingin meneliti kasus kasus kususnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengonservasi seluruhnya tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan pertanyaan sangat penting untuk menangkap resepsi pikiran pendapat perasaan orang yang tentang suatu gejala peristiwa fakta atau realita.

Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan karena persepsi perasaan pikiran orang sangat berarti dapat dipahami dan dapat diekspresikan dan dianalisis secara ilmiah sebagai bahan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tersebutWawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan untuk memperoleh informasi. [8]

Kali ini penulis akan melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat kaum syiah dan kaum sunni serta para pelaku perkawinan beda aliran yang ada di kecamatan bangsri tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya

[7] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 70.

[8] Dr.J.raco,M,sc,*Metode penelitian kualitatif keunngulan dan karakteristiknya*, (PT Gramedia : Jakarta,2010), 112.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumentasi adalah sumber informasi yang berbentuk informasi yang berbentuk bukan manusia (*non human resources*), baik foto maupun bahan statistik.[9]

Dokumentasi yang penulis dapatkan saat melakukan wawancara kepada narasumber berupa foto keterangan perkawinan, dan foto pasangan perkawinan dibawah umur ketika sudah berumah tangga.

D. Analisis data

Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran pendapat teori atau gagasan yang baru inilah yang disebut dengan hasil temuan atau finding, finding adalah analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema pola konsep insect dan understanding.[10]

Semuanya diringkas lebih singkat dengan istilah penegasan yang memiliki arti analisis berarti mengolah data mengorganisir data memecahkannya dalam menulis yang lebih kecil mencari pola dan tema yang sama analisis dan penafsiran selalu Berjalan seiring

Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis data. Tahap ini sangat dimanfaatkan untuk menggali kebenaran-kebenaran yang dapat menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dilaksanakan. Dan analisis data yang digunakan adalah penulisan yang bersifat kualitatif. Adapun metode analisa data yang digunakan model analisa interaktif yang dibagi menjadi tiga komponen sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses berpikir yang membutuhkan kedalaman serta keleluasaan wawasan serta kecerdasan yang tinggi bagi peneliti produksi data digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh melalui pencatatan di lapangan kemudian catatan tersebut direduksi dengan cara menyusunnya secara rapi sistematis mengarahkan serta membuang data yang tidak perlu saat mengemukakan pokok-pokok data penelitian.[11] Sesuai dengan fokus penelitian lebih

[9] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 74.

[10] Dr.J.raco,M,sc,*Metode penelitian kualitatif keunngulan dan karakteristiknya*, (PT Gramedia : Jakarta,2010), 122.

[11] Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), 85.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

jauh dalam murid Yusuf mengumumkan bahwa reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan pengukusan penyelenggaraan pemisahan dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.[12]

Reduksi data adalah sajian analisa suatu bentuk analisis yang mempertegas memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diperoleh dengan cukup baik sehingga dapat dipahami dengan mudah.

2. Sajian Data

Setelah data direduksi maka proses berikutnya dalam penelitian ini yaitu mendisplaykan data.[13] Penyajian atau deskripsi data merupakan kegiatan mengorganisir atau menata data secara sistematis sesuai pernyataan-pernyataan yang termuat dalam pedoman wawancara dan dokumentasi sesuai fokus penelitian.

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang dibolehkan pengambilan kesimpulannya dan pengambilan tindakan Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif deskriptif dengan didukung oleh data tertentu pernikahan beda aliran sungai di kecamatan Bangsri.

Sajian data adalah suatu rangkaian atau susunan organisasi yang memungkinkan adanya kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat data yang sudah disajikan. Peneliti akan mengerti apa yang terjadi dan memungkinkan untuk melakukan sesuatu dari pengertian yang telah diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah penarikan data dari reduksi data dan sajian data yang terlebih dulu makna data harus diuji validitasnya supaya kesimpulan yang diambil menjadi lebih kuat.

Jadi kegiatan utama dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan sejak awal proses pengumpulan atau penghimpunan data peneliti sudah mencatat dan memberi arti suatu yang dilihat atau diwawancarainya penarikan kesimpulan yakni

[12] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 407-408.

[13] Muharto dan Ambarita, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, 92.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kegiatan terakhir dalam menarik makna yang didasarkan pada pembahasan hasil penelitian.[14]

Pada penelitian kualitatif, saat proses pengumpulan data, seorang peneliti wajib melakukan triangulasi sumber data yang beragam untuk menggali data yang-sejenis. Gunanya adalah untuk memperkaya sumber data dan membandingkannya antara data satu dengan data yang lainnya untuk diuji.

E. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data kualitas hasil penelitian tergantung pada keabsahan data yang diperoleh dan diperlukan teknik pemeriksaannya pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada beberapa kriteria sebuah penelitian yang telah dilakukan dikatakan memenuhi kriteria ilmiah jika penelitian tersebut memenuhi kaidah-kaidah ilmiah Dalam penelitian ini karena peneliti sendiri yang menjadi instrumen kunci maka tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan dan kekeliruan pada saat pengumpulan data yang dilakukan di lapangan.[15]

Untuk menghindari kesalahan tersebut diperlukan pengujian keaslian data dan kesahihan yang ada pengecekan terhadap kepuasan data adalah upaya untuk meneliti dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dengan tingkat kepercayaan yang tinggi dalam penelitian ini.

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah dengan metode triangulasi. Secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu.

Sifat analisis data kualitatif adalah induktif, yaitu analisis data yang diperoleh seorang peneliti dari data primer maupun sekunder, jadi setelah semua data primer maupun sekunder tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik1analisis data merupakan proses pengumpulan data dari hasil observasi lapangan, wawancara, catatan lapangan, dan data-data lainnya secara-sistematis untuk mempermudah1peneliti dalam

[14] Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, 86.
[15] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memperoleh-kesimpulan. Sehingga menghasilkan temuan penelitian yang mudah difahami serta bisa disampaikan kepada orang lain.[16]

F. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
   a. Membuat proposal
   b. Menyusun rencana penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Menyiapkan segala kebutuhan dalam penelitian
2. Tahap lapangan
   a. Melihat lapangan dan melakukan adaptasi
   b. Menentukan informan
   c. Mengumpulkan data
3. Tahap pasca lapangan

   Menganalisis data yang telah diperoleh kemudian disusun kedalam sebuah laporan penelitian.

[16] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 334.

REPOSITORI IAIN KUDUS